

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. JAMSOSTEK (PERSERO) KANTOR CABANG SAMARINDA

Edi Mulyono¹

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

edi.mulyono@jamsostek.co.id

ABSTRACT

EDI MULYONO, Faculty of Economics, University of 17 August 1945 Samarinda, analysis financial performance PT.Jamsostek (Persero) Samarinda branch offices, under the guidance of Father Prof.Dr.Eddy Soegiato K, SE, MM and Mr. Imam Nazaruddin Latif SE, Ak.

Law No. 17 of 2003 about the finances of the State obliges the Government to draft RI report financial assessment of the level of health of the PT.Jamsostek (Persero) Samarinda Branch Office is according to the decision of the Board of Directors number: KEP/207/092004 on branch office. Equity funds adequacy ratio on smoothly experienced the pengingkatan proportion, i.e. on the fiscal year 2010 amounted to 1.4% to 1.8%, in fiscal year 2011 or experiencing an increase of 28,57%.

Equity investment funds has decreased the proportion of yani on fiscal year 2010 amounted to 98.6% to 98,2% in fiscal year 2011 or decreased by 0.4%, this indicates that the proportion of equity investment funds experienced a decline from fiscal year 2010 to 2011. Pengukuran performance analysis 1. Analysis of the absorption of the 2011 budget surpasses launched by 28% due to the 13th salary, 2. Analysis of the consistency between the planning and implementation of 2011 setiap year month average 97%, 3. Analysis of the achievement of output exceeds pagu from 98,32% to 99,93%, 4. Analysis of benefits in 2011 can be realised for 104,2%, 5. Analysis of performance assessment of implementation, consistency among aspects of planning and implementation, achievement of output and efficiency analysis of 78,3% 33.3% with weights and aspects of benefits for 104,2% 66,7%, with weights obtained performance in 2011 of 95,58% with the very good category. It can be concluded that the financial performance of pengukuran in PT.Jamsostek (Persero) Samarinda branch office in 2011 has an excellent financial performance.

Keywords: performance, finance, Warranty Benefits

I. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan PT.JAMSOSTEK (Persero) bertitik tolak pada prinsip dasar atau visi dan misi pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Visi pemerintah dalam penyelenggaraan jaminan social adalah menciptakan

masyarakat Indonesia yang beradab dan sejahtera, sedangkan misi pemerintah adalah penyelenggaraan jaminan social adalah menjamin dan mengusahakan hak-hak warga Negara yang berlaku universal sebagaimana tertuang dalam pasal 27 dan 34 Undang-Undang Dasar 1945, pasal 22 – 25 deklarasi

Universal HAM 1946 dan konvensi ILO No. 102/1952.

Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan negara Indonesia, seperti halnya berbagai negara berkembang lainnya, mengembangkan program jaminan sosial berdasarkan *funded social security*, yaitu jaminan sosial yang didanai oleh peserta dan masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal dan informal.

Adanya kebijaksanaan Pemerintah dalam penyehatan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Negara, jelas menekankan bahwa ukuran akhir dari keberhasilan peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan dapat dilihat dari Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas perusahaan.

Salah satu upaya untuk mengetahui kinerja PT.Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Samarinda, maka dilakukan suatu penelitian dengan menggunakan indikator-indikator penilaian yang ada. Dengan mengetahui tingkat indikator kesehatan perusahaan, pihak manajemen dapat mengambil kebijakan yang akan dilakukan. Kebijakan perusahaan tersebut, selain berakibat langsung terhadap aspek keuangan perusahaan dapat berakibat pula terhadap aspek-aspek lain dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara mendalam "**Analisis Kinerja Keuangan PT.Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Samarinda**".

II. LANDASAN TEORI

Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan pendanaan, dan manajemen aktiva

dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya.

Terdapat beberapa definisi manajemen keuangan, yakni sebagai berikut :

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002 : 76) :

Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan, mengisyaratkan laporan keuangan haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu. Sehingga akan menjadi tepat, dengan demikian pemegang saham dapat menjadikan laporan keuangan sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Kinerja menurut Mathis dan Jackson (2002 : 78) terjemahan Wim Saheppaty didefinisikan sebagai berikut :

Kinerja pada pasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka member kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk : Kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran ditempat kerja, sikap kooperatif.

Kinerja Keuangan menurut Menurut Y.Supranto, (2004 : 84):

Analisis data kuantitatif adalah membandingkan dua hal atau nilai variable X dan Y untuk mengetahui selisih ($X - Y$) atau rasio (X / Y), kemudian menyimpulkan.

Laporan keuangan memuat informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama suatu periode pelaporan. (SAK, 2007 : 5).

Di dalam Undang-undang Keuangan Negara Nomor 17 tahun 2003 tercantum kewajiban pemerintah untuk menyusun laporan keuangan yang merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN. Secara hierarkhis, hal ini berarti Menteri Keuangan atau Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Pengguna barang Kementerian atau Lembaga yang dipimpinya, memiliki kewajiban untuk menyusun dan

menyampaikan laporan keuangan Kementerian atau Lembaga yang dipimpinnya sebagai bentuk pertanggungjawaban. Hal ini berarti instansi-instansi vertikal dibawah Kementerian / Lembaga tersebut memiliki kewajiban serupa dalam hal penyusunan dan penyampaian laporan keuangan untuk masing-masing unit instansi tersebut.

Tujuan penilaian kinerja keuangan

menurut Munawir (2004 : 31) adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

Untuk mengetahui Solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk mengetahui tingkat Rentabilitas atau Profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Untuk mengetahui tingkat Stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan memperimbangan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Manajemen keuangan Pemerintah mencakup pencarian pendapatan, manajemen dan pengendalian belanja publik, pembukuan dan pelaporan

keuangan, manajemen tunai, dan dalam beberapa kasus, manajemen aset. (Richard Allen dan Daniel Tomassi, 2001 : 453).

III.METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian pada PT. Jamsostek (persero) Kantor Cabang Samarinda. Diperlukan berbagai data dan informasi yang menunjang dalam pencapaian tujuan penelitian. Adapun data yang diperlukan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Samarinda.
2. Laporan keuangan periode tahun 2010 – 2011 PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Samarinda.

Alat analisis dan pengujian hipotesis merupakan salah satu unsur terpenting dari suatu penelitian, di mana penentuan alat analisis dan pengujian hipotesis dilakukan secara tepat agar permasalahan yang dihadapi dapat diukur dan dipecahkan. Alat analisis Likuiditas dan Rentabilitas menurut Sutrisno (2001:306) sebagai berikut :

Penilaian Kinerja:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

$$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH})$$

(SAK, 2011)

Dengan,

$$I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (PK \times W_{PK}) (NE \times W_E)$$

Keterangan :

NK : Nilai Kerja

I : Nilai Aspek Implementasi

P : Penyerapan Anggaran
 K : Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
 PK : Penyerapan Keluaran
 NE : Nilai Efisiensi
 CH : Capaian Hasil
 W_I : Bobot Aspek Implementasi
 W_{CH} : Bobot Capaian Hasil
 W_P : Bobot Penyerapan Anggaran
 W_K : Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi
 W_{PK} : Bobot pencapaian keluaran
 W_E : Bobot efisiensi

IV. PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) adalah program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko ekonomi tertentu yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme Asuransi Sosial.

Di Indonesia jaminan sosial diselenggarakan oleh PT.ASKES (Asuransi Kesehatan untuk Pegawai Negeri), PT.JAMSOSTEK (Jaminan Sosial untuk Tenaga Kerja Formal), PT.ASABRI (Program Pensiun dan Pemeliharaan Kesehatan untuk Anggota TNI dan POLRI), dan PT. TASPEN (Tabungan Pensiun).

Kedudukan Kantor PT.JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Samarinda adalah Kantor Cabang Kelas I yang berkedudukan di Jl.Ir.H.Juanda No.103 Samarinda Kalimantan Timur, daerah operasinya meliputi : Daerah Pemerintah Kota Samarinda, Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Daerah Kutai Barat.

Untuk menyelenggarakan program JAMSOSTEK dengan Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1995 Pemerintah menunjuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT.JAMSOSTEK (Persero) sebagai badan penyelenggara, dan program JAMSOSTEK wajib diikuti oleh setiap perusahaan (BUMN, Joint Venture,PMA, YAYASAN, Koperasi, Perusahaan Perorangan yang memperkerjakan tenaga kerja paling sedikit 10 (sepuluh) orang atau membayar upah pekerja paling sedikit Rp.1.000.000,- atau lebih perbulan.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 bobot kinerja keuangan PT.Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Samarinda atas aspek implementasinya dan aspek manfaat dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Nilai kinerja lebih dari 90% sampai dengan 100% dikategorikan dengan sangat baik;
2. Nilai kinerja lebih dari 80% sampai dengan 90% dikategorikan dengan baik;
3. Nilai kinerja lebih dari 60% sampai dengan 80% dikategorikan dengan cukup atau normal;
4. Nilai kinerja lebih dari 50% sampai dengan 60% dikategorikan dengan kurang; dan
5. Nilai kinerja sampai dengan 50% dikategorikan dengan sangat kurang.

Setelah melakukan penelitian atas Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Pengukuran Kinerja pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Samarinda periode 2010 dan 2011, maka penulis dapat menilai kinerja keuangan sebagai berikut :

- 1) Analisis penyerapan anggaran
 Dari data penyerapan anggaran tahun 2011 dapat dilihat pagu anggaran Rp. 2.658.236.000,- dengan realisasi Rp. 2.788.314.571,- sehingga terjadi

penyerapan anggaran melebihi pagu sebesar 28%.

- 2) Analisis konsistensi antara perencanaan dan implementasi. Dari data konsistensi antara perencanaan dan implementasi tahun 2011 dapat dilihat bahwa rata-rata rencana penarikan dana dengan realisasi anggaran setiap bulannya diatas 97%, bahkan rata-rata secara keseluruhan sebesar 100,1%.
- 3) Analisis pencapaian keluaran. Dari data pencapaian keluaran tahun 2011 dapat dilihat dari target belanja pegawai untuk 48 orang terealisasi 33 orang dikarenakan pindah/alih tugas dan beasiswa melanjutkan pendidikan.
- 4) Analisis efisiensi. Dari data efisiensi tahun 2011 dapat dilihat realisasi belanja pegawai melebihi pagu atau sebesar 111,09%, sedangkan belanja barang dan belanja modal realisasinya tidak melebihi pagu masing-masing sebesar 98,32% dan 99,93%. Dari hasil pengukuran efisiensi diperoleh nilai efisiensinya sebesar 29%.
- 5) Analisis Aspek Manfaat. Dari data aspek manfaat tahun 2011 dapat dilihat realisasi indek kinerja utama (IKU) pertama dan kedua dari target 100% dapat terealisasi sebesar 100%. Kemudian IKU yang ketiga dan keempat dari target 90% dapat terealisasi masing-masing sebesar 97,63% dan 98%. Sedangkan IKU yang kelima dari target 95% dapat terealisasi sebesar 100%, sehingga didapat aspek manfaat sebesar 104,2%.
- 6) Analisis Penilaian Kinerja. Dari data aspek implementasi (penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran dan analisis efisiensi) sebesar 78,3% dengan bobot 33,3% dan aspek manfaat sebesar 104,2% dengan bobot 66,7% diperoleh nilai kinerja tahun 2011.

Melihat hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, secara keseluruhan telah terjadi peningkatan kinerja keuangan dari tahun anggaran 2010 ke 2011 pada PT.JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Samarinda yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pada pertumbuhan aset lancar, pertumbuhan aset tetap, pertumbuhan utang, rasio utang terhadap ekuitas dana, rasio kecukupan ekuitas, dan pertumbuhan belanja, hanya pertumbuhan pendapatan yang menurun. Sedangkan pengukuran nilai kinerja tahun 2011 termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dapat diterima.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengambil kesimpulan sebagai bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena :

1. Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan aset lancar, analisis pertumbuhan aset tetap, analisis pertumbuhan utang, rasio utang terhadap ekuitas dana, rasio kecukupan ekuitas, analisa pertumbuhan pendapatan dan analisa pertumbuhan belanja pada PT.JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Samarinda periode tahun anggaran 2010 dan 2011, terjadi peningkatan kinerja keuangan dari tahun anggaran 2010 ke 2011 dan pengukuran nilai kinerja tahun 2011 berkategori sangat baik, sehingga hal ini mengarah pada tercapainya target organisasi.
2. Pertumbuhan aset lancar mengalami peningkatan dari tahun anggaran 2010 ke 2011. Hal ini disebabkan karena peningkatan nilai aset lancar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja tahun 2010 ke 2011 sehingga para pegawai membutuhkan barang-barang persediaan yang lebih banyak guna

mendukung pelaksanaan kegiatan operasional kantor PT.JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Samarinda.

3. Pertumbuhan aset tetap mengalami peningkatan nilai pada aset peralatan dan mesin, serta gedung dan bangunan, sedangkan nilai yang tetap terjadi pada aset tanah.
4. Pengelolaan kas pada PT.JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Samarinda telah berjalan dengan baik.
5. Jumlah realisasi belanja mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dipicu karena kenaikan gaji tahun 2011 dan pembayaran gaji bulan ke-13 serta ada beberapa pegawai yang mengalami kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat/golongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2002, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Amandemen ke 4*, Sekretariat Negara RI, Jakarta.
- Prastowo, Dwi, dan Rifka Julianty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Supranto, J., 2004, *Statistik Pasar Modal Keuangan dan Perbankan*, Edisi Revisi, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Wild, John J., K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, 2008, *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*, Buku Satu, Edisi Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.